

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai intensitas periwayatan kisah *isrā'liyyāt* yang shahih maupun dhaif yang terdapat dalam surat Yusuf ayat 1-30 maka dapat disimpulkan bahwa *pertama*, sumber-sumber *Isrā'liyyat* yang ada dalam tafsir At-Ṭabari ini ditinjau dari segi sanad atau perawinya. Kebanyakan yang disebut *isrā'liyyat* itu dihubungkan kepada empat nama yang terkenal ini seperti, Abdullah bin Salam dari kalangan sahabat. Dari kalangan tabi'in pula seperti Ka'ab bin Al-Akhbar, Wahb bin Munabbih dan Abd Malik Ibnu Abd Aziz Ibnu Juraij. Namun dalam tafsir At-Ṭabari hanya satu tokoh *isrā'liyyat* yang digunakan dalam menafsirkan ayat-ayat yang berhubungan dengan kisah nabi Yusuf a.s yaitu Ka'ab bin Al-Akhbar dan beberapa dikalangan sahabat dan tabi'in yang bukan dari ahli kitab. *Kedua*, cerita *isrā'liyyat* yang ada pada surah Yusuf ayat 1-30 tergolong dhaif. Maka dapat disimpulkan dalam *tafsīr* al-Ṭabari berindikasi bahwa apabila umat Islam langsung mempercayai dikhawatirkan merusak aqidah.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa sebuah penelitian tentu memiliki kekurangan-kekurangan di dalamnya Sehingga peneliti berharap adanya penelitian lanjutan yang lebih menguraikan kajian tentang cerita

isrāliyyat secara detail dan menyeluruh serta hendaknya kajian ini dapat direspon oleh peneliti al-Qur`an yang akan datang agar kajian ini memiliki pandangan yang lebih luas lagi. Peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun agar dapat meningkatkan kualitas penelitian ke depannya.

